

**PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG POLA GERAK
DOMINAN SENAM TERHADAP PARTISIPASI SISWA PADA MATERI
SENAM LANTAI**

Tri Martini¹, Sri Winarni², Farida Mulyaningsih³

Universitas Negeri Yogyakarta^{1,2,3}

trimartini.2023@student.uny.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Pertama di Jawa Barat mengenai pola gerak dominan (PGD) senam dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan materi senam lantai. Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 45 guru pendidikan jasmani yang dijadikan responden dari 15 sekolah se Jawa Barat dan 287 siswa SMPN 10 Kota Cirebon kelas VII dan VIII. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan hasil penilaian seluruh guru dan juga siswa yang dilakukan dengan alat yang sama yang dibuat menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Pola Gerak Dominan (PGD) senam yang tinggi dengan jumlah sebanyak 22 guru (42,3%) sedangkan yang paling sedikit adalah guru dengan pengetahuan yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 4 guru (7,7%). Untuk partisipasi siswa pada materi senam lantai mayoritas siswa memiliki partisipasi yang rendah dengan jumlah sebanyak 136 siswa (47,4%) sedangkan siswa yang berpartisipasi tinggi sebanyak 60 siswa (20,9%), dan yang paling sedikit adalah siswa dengan partisipasi yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 19 siswa (6,6%).

Kata Kunci: Pengetahuan guru, pola gerak dominan senam, senam lantai, partisipasi siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the level of knowledge of junior high school physical education teachers in West Java regarding dominant movement patterns (PGD) in gymnastics and the level of student participation in learning with floor exercise material. The research was conducted through a quantitative descriptive approach. Participants in this research consisted of 45 physical education teachers who were respondents from 15 schools throughout West Java and 287 students of SMPN 10 Cirebon City in grades VII and VIII. The instrument used was a questionnaire. The technical data analysis used is descriptive quantitative, with the results of assessments of all teachers and students carried out using the same tool. The results are divided into five categories: high, high, medium, low, and low. Based on the research results, the level of knowledge of Physical Education Teachers regarding Dominant Movement Patterns (PGD) in gymnastics is high, with a total of 22 teachers (42.3%). In comparison, the lowest are teachers with very low knowledge, with four teachers (7.7%). For student participation in the floor exercise material, most students had low participation, with a total of 136 students (47.4%). In comparison, 60 students (20.9%) were students with the highest involvement, and the fewest were students with very low participation, with a total of 19 students (6.6%).

Keywords: Teacher knowledge, dominant movement patterns in gymnastics, floor exercise, student participation

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah pengalaman nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. Pengetahuan juga dapat didefinisikan penggabungan data dan informasi. Data adalah fakta mentah, sedangkan informasi adalah data yang dilihat berdasarkan sudut pandang tertentu. Menurut Turban terdapat hubungan antara data, informasi dan pengetahuan (Efraim Turban, Aronson, & Liang, 2005).

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu”. Sedangkan menurut Pandiangan, (2018), pengertian pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstitions*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian serta menghilangkan prasangka-prasangka sebagai akibat ketidakpastian. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Hasil penelitian terkait pengetahuan guru penjas sudah banyak dilakukan. Baru-baru ini Yakop N, Denise Koh, Yasin R M. (2023), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan guru telah berkembang sejak tahun 1989 hingga 2021 di luar Eropa, khususnya di Amerika Utara dan Asia, hal ini memberikan pengaruh terhadap pengalaman guru dalam mengajar. Beberapa hasil penelitian menekankan pentingnya pendekatan yang komprehensif, terstruktur, dan berpusat pada siswa dalam mengembangkan kemampuan gerak, serta perlunya peningkatan kualitas pendidikan guru pendidikan jasmani dalam mempersiapkan pengajaran yang efektif (Nyberg Gunn & Larsson Hakan, 2017; Liana Davis, 2018; Humiyati, Mashud, Syamsul Arifin, 2022; Øyvind F. Standal & Judith H. Bratten, 2021; Insook Kim, Yun Soo Lee, Phillip C. Ward, Weidong Li, 2015).

Pola gerak dominan adalah pola gerak yang mendasari terbentuknya keterampilan senam yang perannya dominan. Istilah pola gerak diturunkan dari terminologi formal teori motorik yang membagi gerak menjadi tiga tingkatan, yaitu gerak (*movement*), pola gerak (*movement pattern*) dan keterampilan (*skill*). Menurut Singer (1980), gerak diartikan sebagai perpindahan pada anggota tubuh secara nyata dari satu titik ke titik yang lain. Sedangkan pola gerak adalah sekelompok seri aksi gerak yang memiliki fungsi luas yang ditampilkan dengan tuntutan ketepatan yang rendah. Pendekatan pengajaran lebih ditekankan pada pengembangan pola gerak dominannya dari pada terhadap keterampilannya itu sendiri. Keterampilan menurut yaitu kemampuan atau suatu aksi gerak yang mengantarkan pada suatu hasil dengan kepastian yang tinggi dan dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimal (Gumilang & Gumilang, 2024).

Kegiatan belajar mengajar diperlukan peran aktif dari siswa, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, atau bahkan hanya dengan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi

kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan pikiran dan perasaannya demi terciptanya tujuan disertai tanggung jawab bersama untuk tujuan tersebut. Partisipasi kelas cenderung meningkat ketika siswa merasa percaya diri, tertarik tertarik pada topik, dan memiliki hubungan yang baik dengan satu sama lain. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, bentuk partisipasi aktif siswa adalah bisa dengan bentuk perbuatan fisik dan keaktifan siswa yang dilakukan saat pembelajaran. Fredricks et al., (2004) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan dan peran aktif siswa dalam pembelajaran memiliki dampak positif pada prestasi akademik mereka. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi siswa secara aktif, misalnya dengan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Senam lantai adalah salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Materi ini memerlukan partisipasi aktif dari siswa agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Pada saat pelajaran senam lantai, guru akan mendemonstrasikan berbagai gerakan dan teknik dasar, seperti guling depan, guling belakang, meroda, dan lain sebagainya. Kemudian, siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan-gerakan tersebut secara bergantian atau berkelompok. Partisipasi siswa dalam materi senam lantai sangat penting karena cabang olahraga ini membutuhkan latihan dan pengulangan yang konsisten agar dapat menguasai teknik dengan baik. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam pelajaran akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mempraktikkan gerakan-gerakan dan menerima umpan balik dari guru. Selain itu, partisipasi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, dan keterampilan motorik siswa (Subramaniam, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yang menyajikan gejala, fakta, kejadian secara sistematis dan akurat tentang sampel yang diteliti. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 45 guru pendidikan jasmani yang dijadikan responden dari 15 sekolah. Sedangkan sampel untuk partisipasi siswa adalah peserta didik SMPN 10 Kota Cirebon kelas VII dan VIII berjumlah 287 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*. Berdasarkan pendapat Adapun teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Multi Stage Random Sampling* karena seluruh populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Jadi, sampel yang dipilih sudah merupakan wakil dari populasi yang ada.

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui survei terkait tingkat kognitif pada kategori berpikir tingkat rendah (LOTS), yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuis yang disebar melalui *Google Form* dalam bentuk alternative jawaban pilihan ganda. Adapun cara memberikan skor yaitu, jika guru pendidikan jasmani menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jika guru pendidikan jasmani menjawab salah maka diberi nilai 0. Sedangkan untuk partisipasi siswa dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (√). Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 5,4,3,2,1.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif melalui bentuk persentase dengan 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan kategori sangat rendah. Secara statistik kategori 5 dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

Tabel 1 Pengkategorian Faktor Pendukung Akademik

No.	Rentang	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 1,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian berdasarkan suatu nilai tertentu yang terbagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Pengetahuan Guru Penjas

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	22	42,3%
Sedang	14	26,9%
Rendah	12	23,1%
Sangat Rendah	4	7,7%

Pada tabel 2 di atas menunjukkan mayoritas guru memiliki pengetahuan yang tinggi dengan jumlah sebanyak 22 guru (42,3%) sedangkan yang paling sedikit adalah guru dengan pengetahuan yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 4 guru (7,7%).

Tabel 3 Analisis Deskriptif Persepsi Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	24	8,4%
Tinggi	60	20,9%
Sedang	48	16,7%
Rendah	136	47,4%
Sangat Rendah	19	6,6%

Pada tabel 3 di atas menunjukkan mayoritas siswa memiliki partisipasi yang rendah dengan jumlah sebanyak 136 siswa (47,4%) sedangkan siswa yang berpartisipasi tinggi sebanyak 60 siswa (20,9%), dan yang paling sedikit adalah siswa dengan partisipasi yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 19 siswa (6,6%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru memiliki pengetahuan yang baik (42.3%) tentang Pola Gerak Dominan senam, tetapi pertentangannya, siswa cenderung kurang terlibat (47.4%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Nyberg & Larsson (2017), yang menekankan bahwa pengetahuan konten guru tentang kemampuan gerak tidak selalu berkorelasi langsung dengan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran senam lantai adalah bahwa ketika siswa merasa percaya diri, tertarik pada pelajaran, dan memiliki hubungan yang baik satu sama lain,

partisipasi mereka di kelas cenderung meningkat. Penelitian terbaru dari Humiyati et al (2022) yang menemukan bahwa indikator gradasi sangat penting untuk mencapai kompetensi keterampilan motorik khusus senam lantai. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan partisipasi siswa, pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan bertahap mungkin diperlukan.

Penelitian ini menemukan bahwa 7.7% guru memiliki pengetahuan yang sangat rendah meskipun sebagian besar guru memiliki pengetahuan yang tinggi. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian Yakop et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan guru meningkat pesat dari tahun 1989 hingga 2021, terutama di wilayah Asia. Namun, seperti yang diungkapkan oleh Kim et al. (2015), untuk memastikan bahwa pengajaran pendidikan jasmani berhasil, evaluasi kritis konten pengetahuan gerak masih diperlukan.

Temuan ini mengonfirmasi pentingnya efek motivasional dari minat pada keterlibatan siswa dan pembelajaran olahraga, terkait dengan partisipasi siswa yang rendah (47.4%). Lebih lanjut menjelaskan bahwa keterlibatan siswa memiliki dampak positif pada prestasi akademik, menunjukkan bahwa jika siswa tidak melakukan senam lantai, itu mungkin juga berdampak pada prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang berpusat pada kemampuan gerak siswa, seperti yang disarankan oleh penelitian terkini dari Standal dan Bratten (2021).

Hasil ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani harus dilatih dengan lebih baik untuk merancang kelas yang efektif, terutama tentang materi senam lantai. Hal ini sejalan dengan rekomendasi yang dibuat oleh berbagai penelitian saat ini (Davis, 2018; Humiyati et al., 2022; Nyberg & Larsson, 2017) yang menekankan betapa pentingnya menggunakan metode yang terstruktur dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan kemampuan gerak mereka. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan tentang komponen yang mempengaruhi perbedaan antara pengetahuan guru yang tinggi dan partisipasi siswa yang rendah dalam pembelajaran senam lantai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani tentang Pola Gerak Dominan (PGD) senam yang tinggi dengan jumlah sebanyak 22 guru (42,3%) sedangkan yang paling sedikit adalah guru dengan pengetahuan yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 4 guru (7,7%). Untuk Partisipasi Siswa Pada Materi Senam Lantai sebanyak 136 siswa (47,4%) sedangkan yang paling sedikit adalah siswa dengan pengetahuan yang sangat rendah dengan jumlah sebanyak 19 siswa (6,6%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabbar, DA, & Omar, N. (2015). Klasifikasi soal ujian berdasarkan kognitif taksonomi Bloom tingkat menggunakan kombinasi pengklasifikasi. *Jurnal Teknologi Informasi Teoritis dan Terapan*, 78(3), 447–455.
- Davis, L. (2018). ComPETence in educational gymnastics: Shaping PETE students' attitudes. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 89(8), 41–46.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pt Rineka Cipta

- Efrain Turban, Jay E. Aronson dan Ting Peng Liang: *Decision Support Systems and Intelligent Systems*, Edisi 7, Jilid 1, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005, hal.143-145.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Gunn Nyberg, Hakan Larsson (2016). Physical Education Teachers' Content Knowledge of Movement Capability. *Journal of Teaching in Physical Education* 36(1). DOI: 10.1123/jtpe.2015-0180
- Humiyati, Mashud, Syamsul Arifin (2022). Development of Gradation Indicators for Achieving Competencies Specific Motor Skill Junior High School Floor Gymnastics. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*. Vol 14, No 2. DOI:
- Insook Kim, Yun Soo Lee, Phillip C. Ward, Weidong Li (2015). A Critical Examination of Movement Content Knowledge Courses in Physical Education Teacher Education Programs. *Journal of Teaching in Physical Education* 34(1):59-75. DOI: 10.1123/jtpe.2013-0166
- Kim, I., Lee, Y. S., Ward, P., & Li, W. (2015). A critical examination of movement content knowledge courses in physical education teacher education programs. *Journal of Teaching in Physical Education*, 34(1), 59–75.
- Liana Davis, 2018. Competence in Educational Gymnastics: Shaping PETE Students' Attitudes. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance* 89 (8): 41-46. DOI: 10.1080/07303084.2018.1503122
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nyberg, G., & Larsson, H. (2017). Physical education teachers' content knowledge of movement capability. *Journal of Teaching in Physical Education*, 36(1), 61–69.
- Øyvind F. Standal & Judith H. Bratten (2021) 'Feeling better': embodied self-knowledge as an aspect of movement capability, *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26:3, 307-316, DOI: 10.1080/17408989.2021.1886268
- Pandiangan, D. S. (2018). *Faktor yang mempengaruhi keaktifan ibu membawa batita (12-36 bulan) ke posyandu di Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam tahun 2018*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Standal, Ø. F., & Bratten, J. H. (2021). 'Feeling better': embodied self-knowledge as an aspect of movement capability. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26(3), 307–316.
- Subramaniam, P. R. (2009). Motivational effects of interest on student engagement and learning in physical education: A review. *International Journal of Physical Education*, 46(2), 11-19.
- Yakop N, Denise Koh, Yasin R M. (2023). Global Trends of the Teacher Knowledge of Physical Education: A Bibliometric Analysis *Tendencias Globales del Conocimiento Docente de Educación Física: Un Análisis Bibliométrico*. Federación Española de Asociaciones de Docentes de Educación Física (FEADEF) ISSN: Edición impresa: 1579-1726. Edición Web: 1988-2041 (<https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>).